**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pembangunan sebuah industri di Indonesia diarahkan untuk mampumemecahkan masalah sosial ekonomi yang mendasar, khususnya dalam memperluas kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan dasar rakyat, pemerataan produksi dan pengentasan kemiskinan. Salah satu jalan untuk memperlancar proses pembangunan disebuah negara adalah dengan cara menempuh strategi industrialisasi. Industri kecil merupakan pilar utama dalam pengembangan ekonomi daerah. Pada sisi keberadaan industri kecil menjadi sektor usaha yang menjadi tumpuan tenaga kerja di Indonesia. Biaya produksi rendah, tetapi produk yang dihasilkan memberikan nilai tambah bagi perekonomian (Soekartawi, 2005).

Kemampuan spesifik dalam mengelola usaha yang dijalani dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi. Modalnya kecil tidak terlalu besar. Dewasa ini pembinaan dan pengembangan industri kecil merupakan topik penting yang harus terus dikaji, disempurnakan dan ditingkatkan agar penangananya lebih efektif. Sektor industri kecil seperti kebanyakan pengalaman di negara maju memiliki peluang besar sebagai sektor tulang punggung perekonomian, dan mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan menggunakan teknologi yang semakin maju dan canggih (Tegar Dwiangga R, 2007).

Secara umum dapat dikatakan suatu industri kecil di Kabupaten Lombok Timur cukup berperan dalam menunjang perekonomian daerah, meskipun belum mampu menjadi *leading* sektor dalam perekonomian dalam keseluruhan. Kontribusinya masih di bawah sektor pertanian, perdagangan dan jasa.

Dalam memajukan suatu industri kecil di Kabupaten Lombok Timur, tidak terlepas dari peran serta pemerintah dan instansi-instansi yang terkait didalam usaha untuk meningkatkan dan memajukan sektor industri kecil yang ada di Lombok Timur, baik industri formal maupun industri non formal. Peran serta pemerintah dalam memajukan sektor industri ini, dapat dilakukan melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah atau memperlancar jalannya usaha industri. Kebijakan-kebijakan itu misalnya dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang dengan memberikan bantuan modal kepada industri kecil dan dengan memberikan kemudahan kepada semua kegiatan industri lainnya.

Salah satu industri kecil yang dikembangkan masyarakat Kelurahan Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur adalah industri kerupuk, industri pelemeng, industri kue bantal dan urap-urap. Usaha industri kecil yang ada di Kelurahan Suryawangi semakin hari semakin meningkat, peningkatan ini seiring dengan perkembangan akan permintaan pasar tradisional khususnya di Kabupaten Lombok Timur. Peningkatan tersebut terjadi karena rasa yang gurih dan enak yang dibandingkan dengan daerah lain.

Industri-industri kecil ini merupakan salah satu tambahan atau penghasilan masyarakat Kelurahan Suryawangi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji mengandalkan sumber penghasilan dari pertanian dan nelayan.

Usaha di industri kecil yang dijalankan masyarakat suryawangi dilakukan secara sederhana, tidak terlalu rumit namun membutuhkan keterampilan khusus. Pendapatan yang dihasilkan melalui industri rumahan tersebut tergantung dari permintaan pasar serta seberapa banyak yang dihasilkan.

Pendapatan yang mereka peroleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga seperti membeli makanan, pakaian, membiayai jasa pengangkutan, membayar pendidikan anak dan membeli obat-obatan. Kebutuhan konsumsi rumah tangga biasanya dijadikan tolak ukur untuk menentukan status sosial kelompok masyarakat. Hal ini penting diketahui dalam upaya untuk menentukan langkah-langkah guna meningkatkan pendapatan sekaligus kesejahteraan kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. Konsumsi rumah tangga masyarakat tercermin dari besar kecilnya ketersediaan dana yang diperoleh dari berbagai sumber penghasilan atau pendapatan masyarakat tersebut. Apabila pendapatan rumah tangga meningkat maka jumlah konsumsi rumah tangga juga meningkat. Tetapi, tidak melebihi dari pendapatan yang mereka peroleh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pendapatan *Home Industri* Olahan Urap-Urap di Kelurahan Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah Berapa pendapatan *home industri* olahan Urap-urap di Kelurahan Suryawangi?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan *home industri* olahan Urap-urap di Kelurahan Suryawangi.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan bermanfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang *home industri* olahan Urap-urap
2. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pemula untuk mengembangkan usaha *home industri*  olahan Urap-urap.

Manfaat Praktis

1. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas didalam bidang usaha kecil.
2. Bagi pemerintah adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan mengenai penyediaan kebutuhan masyarakat akan bahan baku bagi pengusaha
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman menulis secara ilmiah bagi penulis serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik yang sama.